
**Pemberdayaan Masyarakat Untuk Membentuk *Entrepreneur* Muda Di Desa Tangkil
Kabupaten Sragen**

Septiana Novita Dewi*¹, Aris Tri Haryanto², Siti Fatonah³

Universitas Dharma AUB Surakarta

e-mail : Septianadewi25@yahoo.co.id¹⁾, Arisharyanto26@yahoo.co.id²⁾,
sfatonah998@gmail.com³⁾

Abstrak

Desa Tangkil merupakan 1 (satu) dari 208 desa/kelurahan yang ada di wilayah Kabupaten Sragen dan termasuk salah satu dari 8 desa/kelurahan di Kecamatan Sragen. Luas wilayah Desa Tangkil 502.2935 ha. Wilayah Desa terbagi menjadi 3 kebayanan, 16 RW, 36 RT. Desa Tangkil memiliki potensi yang besar dalam bidang wirausaha. Hal ini di dapat dari banyaknya UKM yang ada di Desa Tangkil Kabupaten Sragen. Jumlah perusahaan industri ada 7 tempat dengan produk unggulan : Kerupuk 5 tempat; Keripik Tempe 1 tempat; Keripik Belut 1. Dengan adanya potensi tersebut, bagaimana membuat pemahaman untuk meningkatkan industri-industri kecil di desa Tangkil Kabupaten Sragen. Desa Tangkil Kabupaten Sragen memiliki salah satu misi untuk meningkatkan kualitas SDM yang profesional, sehingga untuk mewujudkan misi tersebut adalah dengan salah satu upaya meningkatkan semangat atau kemauan untuk menjadi *Entrepreneur* dan mampu menjalankan bisnisnya dengan mandiri, sehingga mampu mensejahterakan masyarakat desa Tangkil Kabupaten Sragen. Pentingnya pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk membentuk *Entrepreneur* Desa Tangkil yang Memiliki Jangkauan Market Luas bertujuan untuk membentuk karakter dan pemahaman tentang strategi pemasaran yang tepat untuk dapat menjalankan usahanya dan mampu mencapai keunggulan kompetitif dalam bidang pemasaran. Dengan diadakan kegiatan PKM ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi pemuda untuk menjadi seorang wirausaha dengan cara memberikan materi-materi tentang kewirausahaan, contoh-contoh pengusaha sukses dan memberikan beberapa startegi yang dapat dilakukan untuk dapat menumbuhkan jiwa wirausaha.

Kata Kunci : *Entrepreneur* Muda, Kewirausahaan

Abstract

Tangkil Village is 1 (one) of 208 villages/kelurahan in Sragen Regency and is one of 8 villages/kelurahan in Sragen District. The area of the village of Tangkil is 502.2935 ha. The village area is divided into 3 kebayanan, 16 RW, 36 RT. The village of Tangkil has great potential in the field of entrepreneurship. This can be obtained from the many SMEs in Tangkil Village, Sragen Regency. There are 7 industrial companies with superior products: Crackers 5 places; Tempeh Chips 1 place; Eel Chips 1. With this potential, how to make understanding to improve small industries in the village of Tangkil, Sragen Regency. Tangkil Village, Sragen Regency has a mission to improve the quality of professional human resources, so that one of the efforts to realize this mission is to increase the enthusiasm or willingness to become an Entrepreneur and be able to run their business independently, so as to be able to prosper the people of Tangkil Village, Sragen Regency. The importance of community empowerment training to form a Tangkil Village Entrepreneur with a Broad Market Reach aims to form character and understanding of the right marketing strategy to be able to run their business and be able to achieve competitive advantage in the field of marketing. By holding this PKM activity, it is hoped that it will be able to increase the motivation of young people to become entrepreneurs by providing materials on entrepreneurship, examples of successful entrepreneurs and providing several strategies that can be carried out to be able to foster an entrepreneurial spirit.

Keywords: *Young Entrepreneurs, Entrepreneurship*

A. Pendahuluan

Desa Tangkil merupakan 1 (satu) dari 208 desa/kelurahan yang ada di wilayah Kabupaten Sragen dan termasuk salah satu dari 8 desa/kelurahan di Kecamatan Sragen dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Batas	Lokasi
Utara	Desa Kedungupit Kecamatan Sragen
Timur	Desa Bandung Kecamatan Ngrampal
Selatan	Kelurahan Nglorog Kecamatan Sragen
Barat	Kelurahan Karangtengah Kecamatan Sragen

Luas wilayah Desa Tangkil 502.2935 ha. Wilayah Desa terbagi menjadi 3 kebayanan, 16 RW, 36 RT. Desa Tangkil memiliki potensi yang besar dalam bidang wirausaha. Hal ini di dapat dari banyaknya UKM yang ada di Desa Tangkil Kabupaten Sragen. Jumlah perusahaan industri ada 7 tempat dengan produk unggulan : Kerupuk 5 tempat; Keripik Tempe 1 tempat; Keripik Belut 1. Dengan adanya potensi tersebut, bagaimana membuat pemahaman untuk meningkatkan industri-industri kecil di desa Tangkil Kabupaten Sragen.

Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen kebanyakan masih ragu dalam menjalankan usahanya, hal ini sesuai dengan fenomena ketika seseorang memutuskan terjun di dunia usaha, terkadang sebagian dari masyarakat banyak yang masih ragu dengan kemampuan yang mereka miliki. “Apakah saya bisa menjalankan bisnis itu?” “Apakah bisnis itu menguntungkan?” dan “Apakah modal yang dibutuhkan tidak terlalu besar? Keraguan-keraguan seperti itulah yang sering muncul dibenak para pemula ketika mereka hendak berpindah kuadran menjadi seorang pelaku usaha.

Pada dasarnya setiap orang memiliki peluang yang sama besar untuk bisa menjadi seorang pelaku usaha. Namun sayangnya tidak semua orang berani mengasah bakat dan minat mereka, sehingga wajar adanya bila sebagian ada yang telah berhasil menjadi pengusaha sukses dan sebagian lainnya masih ada juga yang belum berani *action* menjalankan usaha. Ketakutan untuk memulai, dan ketakutan untuk mencoba, menjadi kendala utama bagi sebagian orang sehingga mereka memilih mengurungkan niatnya untuk menjadi pengusaha sukses.

Dalam hal ini banyak wirausahawan yang gagal dalam menjalankan bisnisnya karena kurang fokus dalam memetakan bisnisnya. Betapa pentingnya fokus seseorang dalam membangun sebuah bisnis, sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis yang Anda jalankan ke depan. Selain bisa meningkatkan performa dalam sebuah bisnis, fokus mindset

juga sangat membantu Anda dalam meningkatkan kualitas diri. Pertumbuhan sebuah bisnis yang signifikan tidak bisa terlepas dari kemampuan Anda dalam memetakan sebuah konsep. Kekuatan konsep dalam berbisnis mutlak dibutuhkan dalam menjalankan bisnis. Masalah yang sering timbul adalah bagaimana cara membentuk mindset wirausaha dalam diri Anda lebih fokus atau bahkan kalau memungkinkan bisa meningkatkannya.

Desa Tangkil Kabupaten Sragen memiliki salah satu misi untuk meningkatkan kualitas SDM yang profesional, sehingga untuk mewujudkan misi tersebut adalah dengan salah satu upaya meningkatkan semangat atau kemauan untuk menjadi *Entrepreneur* dan mampu menjalankan bisnisnya dengan mandiri, sehingga mampu mensejahterakan masyarakat desa Tangkil Kabupaten Sragen.

Pentingnya pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk membentuk *Entrepreneur* Desa Tangkil yang Memiliki Jangkauan Market Luas bertujuan untuk membentuk karakter dan pemahaman tentang strategi pemasaran yang tepat untuk dapat menjalankan usahanya dan mampu mencapai keunggulan kompetitif dalam bidang pemasaran.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi dan perumusan masalah dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pemahaman bagaimana menjadi *entrepreneur* yang baik.
2. Perlunya pemahaman bagaimana strategi-strategi yang tepat dalam mencapai pemasaran yang luas.
3. Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen mampu memahami pentingnya strategi yang tepat dalam menjalankan bisnisnya.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen dapat memahami bagaimana menjadi *entrepreneur* yang baik.
2. Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen mampu memahami bagaimana strategi-strategi yang tepat dalam mencapai pemasaran yang luas.
3. Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen mampu memahami pentingnya strategi yang tepat dalam menjalankan bisnisnya.

D. Manfaat Kegiatan

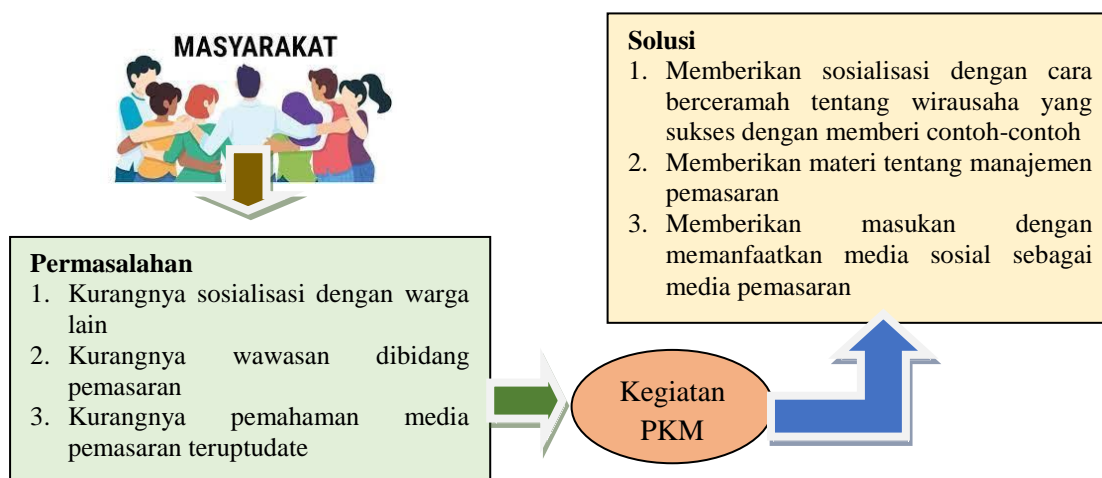
Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta pelatihan mampu memahami pentingnya strategi meningkatkan minat berwirausaha.
2. Bagi peserta pelatihan memahami bagaimana menjadi *entrepreneur* yang baik.
3. Membentuk semangat berwirausaha.

E. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk membentuk *entrepreneur* desa tangkil yang memiliki jangkauan market luas. Dengan adanya pelatihan atau penyuluhan Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen dapat memahami bagaimana strategi-strategi di dalam ilmu

pemasaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan usahanya dan Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen mampu menjalankan bisnisnya dengan baik.



F. Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan para Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen.
2. Melakukan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi ketika menjadi seorang wirausaha.
3. Menyusun rencana dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Melaksanakan penyuluhan tentang cara menjangkau market yang luas dengan memberikan mater-materi kewirausahaan dan contoh-contoh pengusaha sukses.

G. Target Luaran

Target dilaksanakan pengabdian masyarakat ini akan memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terwujudnya pemahaman bagi Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen tentang permasalahan yang dihadapi ketika menjadi seorang wirausaha dan mampu meningkatkan kemauan menjadi wirausaha.
2. Terwujudnya pemahaman bagi Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen tentang cara menjangkau market yang luas.
3. Terwujudnya pemahaman bagi Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen bagaimana startegi yang tepat dalam menjalankan bisnisnya.

H. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan di Desa Tangkil Kabupaten Sragen, masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PKM ini. Hal yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat awalnya memberikan materi-materi tentang kewirausahaan, manajemen pemasaran dan strategi pemasaran yang tepat sesuai dengan kondisi saat ini.

Tahap pertama tim melakukan sosialisasi dengan memberikan materi tentang cara mengidentifikasi elemen strategi pemasaran, salah satu materi yang diberikan adalah terkait dengan menentukan segmentasi pasar yaitu Salah satu aktivitas pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk membagi pasar yang sebelumnya heterogen dengan berbagai karakter konsumen, kedalam kelompok-kelompok kecil yang dalam setiap kelompok tersebut memiliki karakter yang relatif sudah lebih homogen.

Lebih lanjut, sebagai seorang wirausaha harus mampu menyesuaikan bauran pemasaran untuk memenuhi kebutuhan satu atau lebih segmen tertentu, sehingga memahami faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menjalankan bisnisnya. Aktivitas berikutnya yang dilakukan untuk menempatkan produk perusahaan (pada segmen yang dipilih) di benak konsumen, dibanding dengan produk sejenis yang melayani kelompok pilihan perusahaan tersebut.

Didasarkan pada kajian atas perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis, positioning harus berkelanjutan dan selalu relevan dengan berbagai perubahan dalam lingkungan bisnis apakah itu perubahan persaingan, perilaku pelanggan ataupun perubahan sosial budaya dan sebagainya. Apabila positioning dan perangkatnya sudah tidak relevan dengan kondisi lingkungan bisnis maka dengan cepat harus merubahnya, dengan melakukan perubahan strateginya. Selanjutnya dalam melakukan pemasaran menggunakan media sosial masyarakat diharapkan mampu memberikan promosi yang menarik dengan tulisan yang menarik atau desain yang mampu meningkatkan daya tarik masyarakat untuk membeli, seperti terangkum pada gambar di bawah ini:



Tahap selanjutnya adalah memberikan contoh-contoh pengusaha sukses yang dapat digunakan sebagai motivasi untuk menjadi seorang wirausaha, dan dapat juga digunakan sebagai seorang pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya menjadi lebih berkembang dan mampu bersaing secara maksimal. Tahap selanjutnya adalah sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peserta pengabdian kepada masyarakat, dan tim berusaha memberikan jawaban-jawaban yang sesuai dengan teori-teori dan jawaban yang berkiatan. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu warga desa Tangkil Kabupaten Sragen dapat memahami bagaimana menjadi *entrepreneur* yang baik. Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen mampu memahami bagaimana strategi-strategi yang tepat dalam mencapai pemasaran yang luas dan warga desa Tangkil Kabupaten Sragen mampu memahami pentingnya strategi yang tepat dalam menjalankan bisnisnya.

I. Penutup

Kesimpulan yang dapat diberikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen mampu memahami tentang permasalahan yang mungkin dihadapi ketika menjadi seorang wirausaha dan mampu meningkatkan kemauan menjadi wirausaha.
2. Warga Desa Tangkil Kabupaten Sragen memahami tentang cara menjangkau market yang luas dengan memanfaatkan media sosial, sehingga mampu memberikan tampilan yang menarik.
3. Warga desa Tangkil Kabupaten Sragen mampu memahami bagaimana startegi yang tepat dalam menjalankan bisnisnya

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, S. N., & Nuzuli, T. (2017). Peran Promotional Mix Sebagai Variabel Moderasi Orientasi Pelanggan Dan Orientasi Pesaing Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Empiris Pada Ukm Rumah Makan Di Kabupaten Sragen). *Ekuilibrum: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 12(2), 140-152.

Dewi, S. N., Fatonah, S., & Haryanto, A. T. (2022). Inovasi Digital Marketing Strategies Bagi UMKM Klaster Mbangun Makutoromo Kabupaten Karanganyar. *WASANA NYATA*, 6(1), 80-89.

Endah Nawangsasi^(1*), Denny Mahendra⁽²⁾, Setyani Sri Haryanti⁽³⁾, 2022. Upskill Digital Entrepreneurship Sebagai Strategi Bertahan Usaha Mikro Wilayah Nusakan Banjarsari Paska Pandemi Covid-19” *Wasana Nyata* Vol 6 No. 2 Pp. 155-168. DOI: <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v6i2.1307>

Yulian Dwi Nurwanti^(1*), Maya Rosita⁽²⁾, Nola Widiyati Chainaris⁽³⁾, Siska Indriyani⁽⁴⁾, Tito Sarjono⁽⁵⁾, Welly Dwi Cahya Andryanza⁽⁶⁾, Yoga Dwi Pangestu⁽⁷⁾, Rinto Aditia⁽⁸⁾. 2022. Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kadokan, *Wasana Nyata* Vol 6 No. 2 Pp. 137-147 DOI: <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v6i2.1305>